



IDENTIFIKASI PERSEBARAN MINIMARKET DAN TOKO KELONTONG DI JL.HR SOEBRANTAS KOTA PEKANBARU

Indah Afrilda Dewi, Febby Asteriani*, Mira Hafizhah Tanjung,
Ade Wahyudi, Aldit Padram Zena

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Riau, Jalan Kaharuddin Nasution 113 Marpoyan, Pekanbaru Provinsi Riau, Indonesia- 28284

*Corresponding Author: febbyasteriani@eng.uir.ac.id

Article Info

Abstrak

Article history:

Received : Okt 27, 20xx
Revised : Dec 21, 20xx
Accepted : Jan 3, 20xx

Pertumbuhan kegiatan perdagangan dan jasa di Kota Pekanbaru terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Lokasi keberadaan minimarket dan toko kelontong cenderung berdekatan. Hal ini menimbulkan persaingan antar minimarket dan toko kelontong, yang dapat memengaruhi keberlangsungan toko kelontong di Jl.HR.Soebrantas Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi persebaran lokasi minimarket dan toko kelontong di Jl.HR.Soebrantas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk menganalisis keberadaan minimarket dan toko kelontong, teknik analisis komparatif membandingkan data sekunder dengan hasil observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan minimarket di Jl.HR.Soebrantas ditandai dengan menjamurnya minimarket berjenis Indomaret dan Alfamart. Pertumbuhan yang terjadi mengakibatkan kesesuaian lokasi minimarket rendah karena berdekatan dengan perdagangan lain terutama toko kelontong disekitarnya.

Keywords: Lokasi, Minimarket, Toko Kelontong

1. PENDAHULUAN

Sejak munculnya berbagai kemudahan dalam berbelanja dan bertransaksi secara virtual maka, mayoritas penduduk perkotaan mengubah preferensinya untuk berbelanja di minimarket yang telah menyediakan berbagai kebutuhan secara lengkap dan harga yang terjangkau. Disisi lain, karakteristik kegiatan perkotaan yang berfokus kepada sektor perdagangan dan jasa membuat intensitas dan pemanfaatan ruang di pusat kota semakin tinggi [1], dan aktivitas penduduk yang berada jauh dari pusat kota umumnya digunakan sebagai tempat tinggal [2].

Pola ruang di perkotaan yang didominasi oleh kegiatan perdagangan dan jasa membuat perkembangan kota semakin dinamis dan kompleks. Sehingga, hal ini berpengaruh terhadap keputusan dalam berbelanja, salah satunya di minimarket dibandingkan ke warung atau toko. Disamping itu, terdapat beberapa kriteria yang mempengaruhi keputusan penduduk dalam memilih tempat berbelanja seperti, harga yang murah, fasilitas yang nyaman dan aman, variasi produk yang ditawarkan, pelayanan dan keamanan [4]. Berdasarkan konsepnya, minimarket merupakan sebuah tempat berbelanja yang menyatukan konsep swalayan dalam jangkauan kecil dengan pasar tradisional namun, tidak lengkap dan sebesar supermarket [3].

Berdasarkan salah satu Visi Kota Pekanbaru Tahun 2021 yaitu, terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai pusat perdagangan dan jasa membuat munculnya berbagai macam pusat-

pusat perbelanjaan baru seperti alfamart dan indomaret, salah satunya di ruas jalan Hr. Soebrantas di Kecamatan Tampan. Dengan berbagai kemudahan dalam bertransaksi dan pelayanan yang diberikan kepada konsumen maka, hal ini tentunya akan mengancam keberlanjutan toko atau warung [5]. Disamping itu, mayoritas pola pengelolaan dari minimarket berupa waralaba atau *franchise* yang membuat minimarket semakin bertambah jumlahnya di setiap sudut Kota Pekanbaru [6].

Pada dasarnya, Perda Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2014 telah mengatur terkait pengelolaan pasar rakyat, pusat perbelanjaan, toko swalayan beserta jarak antar pusat perbelanjaan dengan ketentuan minimal 350 meter. Namun, kondisi di ruas jalan Hr. Soebrantas di Kecamatan Tampan masih banyak sekali ditemukan ketidakberaturan jarak (100 meter) yang tidak sesuai dengan regulasi. Sehingga, Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh keberadaan minimarket (alfamart dan indomaret) terhadap toko atau warung.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Lokasi Penelitian

Jalan HR. Soebrantas yang memiliki Panjang 15 Km dari persimpangan Pasar Pagi Arengka hingga Jalan rimbo Panjang menjadi lokasi kajian pada penelitian ini. Lebih lanjut lagi, buffer dilakukan dalam radius 50-meter dari Jalan HR. Soebrantas untuk diidentifikasi persebaran minimarket dan toko kelontong.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan mewakili karakteristik tertentu yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya [7]. Pengumpulan data terhadap masyarakat melalui penyebaran kuesioner menggunakan teknik *simple random sampling* pada Jl.HR.Soebrantas Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik Masyarakat dan kondisi eksisting minimarket dan toko kelontong yang ada. Sampel yang diambil berjumlah 49 sampel yang berada pada koridor jalan HR. Soebrantas.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi terhadap persebaran minimarket dan toko kelontong pada jalan HR. Soebrantas dapat dilihat pada penjelasan berikut:

1. Persebaran minimarket dan toko kelontong pada jalan HR. Soebrantas

Kriteria minimarket adalah toko atau swalayan kecil yang memiliki luas lantai penjualan dibawah 400m² dengan karakteristik pembeli melakukan *self-service* yakni dapat memilih dan mengambil sendiri barang dari rak yang disediakan. Minimarket sendiri menjual barang kebutuhan sehari-hari dengan luas radius sales area 100 m²-1000m². Minimarket yang dikaji pada penelitian ini adalah Alfamart dan Indomaret. Jumlah minimarket yang ada di jalan HR. Soebrantas adalah 19 unit dimana Alfamart berjumlah 10 unit dan Indomaret berjumlah 9 unit. Lebih detil lagi dapat dilihat dari tabel 1 berikut.

Tabel 1. Lokasi Keberadaan Minimarket (Alfamart dan Indomaret)

No	Jenis Pusat Perbelanjaan	Ruas Jalan	Lokasi
1	Alfamart	Jl.HR.Soebrantas	Tuah Karya
			Sidomulyo
			Delima
			Sialang Munggu
			Simpang Baru
2	Indomaret	Jl.HR.Soebrantas	Tuah Karya
			Kel.Sidomulyo
			Kel. Delima
			Kel. Sialang Munggu
			Kel.Simpang Baru

Sumber: Observasi, 2022



Gambar 1. Kondisi Eksisting Minimarket (Alfamart dan Indomaret) pada ruas Jalan HR.Soebrantas

Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 menjelaskan mengenai usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan sedangkan usaha kecil dan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan yang dimiliki. Lebih lanjut lagi dalam undang-undang dijelaskan bahwa usaha kecil dan menengah memiliki minimal kekayaan bersih Rp. 50.000.000-. Usaha kecil dan menengah yang banyak dijalani oleh Masyarakat adalah usaha ritel, dimana

dalam penelitian ini dibatasi menjadi toko kelontong. Berdasarkan hasil survey observasi, toko kelontong yang berada pada jalan HR. Soebrantas berjumlah 49 unit yang terletak pada lima kelurahan dimana Kelurahan Sidomulyo memiliki jumlah toko kelontong paling banyak yakni sebanyak 13 unit. Untuk detail dari toko kelontong yang ada pada ruas jalan HR. Soebrantas dapat dilihat pada tabel 2 dan gambar 2 berikut.

Tabel 2. Lokasi Usaha Toko Kelontong di Jl.HR.Soebrantas

No	Lokasi	Nama Warung
1	Tuah Karya	<ul style="list-style-type: none"> • Nusantara • Toko Apeng • Aura Latif • Toko Ocu Bangkinang • Toko Abadi • Sadar Jaya • Toko kim • Doa Ibu
2	Sidomulyo	<ul style="list-style-type: none"> • Toko Zul • Toko Harian Amir • Kedai Harian Gapi • Toko laila • Kedai Harian Nia • Toko Ali • Kedai Usaha Baru • Toko Miftah • Permata Abadi • Toko Al-fazza • Sinar Jaya • Toko Cahaya • Kedai Harian
3	Kel.Delima	<ul style="list-style-type: none"> • Toko Harian Rosi • Toko Sumber Jaya • Kedai Harian Ira • Toko Sembako • Toko Hafidz • Toko Bintang Abadi • Toko Harian Daus • Ahmad Jaya
4	Sialang Munggu	<ul style="list-style-type: none"> • Toko Barokah • Toko Farhan • Toko Harian Dodi • Toko Azis
5	Simpang Baru	<ul style="list-style-type: none"> • Toko Zaidul • Kedai Harian Putri • Permata Bunda • Kedai Harian Rahma • Toko Makmur • Toko Sembako Maju

No	Lokasi	Nama Warung
		<ul style="list-style-type: none"> • Kedai Harian Berkah • Toko Harian Aris • Toko Pelita • Toko Harian Ombak • Toko Sembako abadi • Toko Widodo • Toko Khanza • Toko Nur • Toko Sembako Wahyu • Toko Sandra



Gambar 2. Kondisi Eksisting Toko Kelontong di Jl.HR.Soebrantas

4. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan awal penelitian yakni untuk mengidentifikasi persebaran lokasi minimarket dan toko kelontong yang berada pada jalan HR. Soebrantas dapat diketahui bahwa kedua jenis usaha tersebut tersebar pada koridor jalan. Dimana jumlah minimarket yang ada berjumlah 19 unit dan toko kelontong berjumlah 49 unit. Adapun persebaran lokasi dari minimarket dan toko kelontong tersebut yang dijumpai ada yang saling berdekatan satu sama lain akan mempengaruhi preferensi masyarakat dalam berbelanja. Kedepannya diperlukan kajian atau studi lebih lanjut untuk mengetahui preferensi masyarakat dalam berbelanja pada ruas jalan HR. SOebrantas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pontoh, Nia K dan Kustiwan, Iwan. 2009. Pengantar Perencanaan Kota. Penerbit ITB Bandung.
- [2] Djunaedi, Achmad. 2012. Proses Perencanaan Wilayah dan Kota. Penerbit Gajah Mada University Press.
- [3] Saskara, I Putu Bagus, dkk. 2020. Pola Sebaran Lokasi Minimarket dan factor-faktor yang mempengaruhinya di Kota Denpasar. Jurnal Riset Planologi Vol.1 No.1
- [4] Utomo, Dimas Suryo dan Amin, Choirul. 2021. Pola Sebaran Mini Market dan Cakupan dalam Pemenuhan Kebutuhan Penduduk di Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi vol. 6 no.2 Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.
- [5] Ridzkyaditya, Bundi. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Toko Kelontong di Wilayah Kota Depok. Tugas Akhir Universitas Indonesia.
- [6] Anggraeni, Tyas, dkk. 2018. Analisa Lokasi dan Pola Persebaran Minimarket di Kota Depok. Tugas Akhir Universitas Indonesia.
- [7] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kombinasi. Penerbit Alfabeta Bandung.